



Pengaruh *Sustainability Performance*, *Profitability*, dan DER Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Tambang Terdaftar di BEI

Layla Hanisa*, Sunu Priyawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: hanisalayla@gmail.com

Abstract. *This study was conducted to empirically examine the relationship between sustainability performance, profitability, and debt-to-equity ratio with investment decisions in the Indonesian mining sector. Utilizing secondary data—including annual reports and sustainability reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024—this study adopts a descriptive quantitative approach. The sample used consisted of 10 companies, determined through purposive sampling from a total population of 101 companies. The results of multiple linear regression analysis using SPSS 25 showed that individually (partially), only sustainability performance significantly affects investment decisions. However, when tested together (simultaneously), the three independent variables collectively exert a significant influence on investment decisions.*

Keywords: *DER, Investment Decision, Profitability, and Sustainability Performance*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji secara empiris hubungan antara kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*), profitabilitas, dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt equity ratio*) dengan keputusan investasi di sektor pertambangan Indonesia. Dengan memanfaatkan data sekunder, termasuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022 hingga 2024, studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan berjumlah 10 perusahaan, yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dari total populasi 101 perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa secara individual (*parsial*), hanya kinerja keberlanjutan yang secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Namun, ketika diuji bersama-sama (*simultan*), ketiga variabel independen tersebut secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: DER, Kinerja Keberlanjutan, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Industri pertambangan Indonesia diperkirakan akan terus berkembang di tahun mendatang. Ini dibuktikan dengan realisasi investasi yang terus meningkat. Tren investasi di industri pertambangan Indonesia mengalami perubahan signifikan, didorong oleh kebijakan hilirisasi dan peningkatan nilai tambah komoditas. Realisasi investasi secara keseluruhan menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat, dari Rp4,6 T pada tahun 2020 menjadi Rp81,2 T pada tahun 2021, Rp136,4 T pada tahun 2022, Rp156,5 T pada tahun 2023, dan mencapai Rp184,7 T pada tahun 2024 (Kementerian Investasi dan

Hilirisasi/BKPM, 2024). Secara keseluruhan, investasi sektor pertambangan semakin memperkuat peran sektor ini sebagai penyumbang utama perekonomian nasional.

Menurut *Global Carbon Project* pada Desember 2023, Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam emisi karbon, mencapai 728,9 metrik ton atau naik 18,3% dibandingkan tahun sebelumnya, menurut laporan *Global Carbon Project*. Sektor industri menjadi kontributor utama dengan 238,1 juta ton, di mana sekitar 10% berasal dari aktivitas pertambangan. Dampak pertambangan terhadap deforestasi jauh lebih besar daripada dampaknya terhadap emisi karbon. Meskipun sumbangan karbonnya kecil, luas area hutan yang hilang akibat pertambangan telah melonjak dari 0,8 juta hektare ke 1,6 juta hektare (APBI-ICMA, 2025).

Keputusan investasi merupakan proses seleksi atas pilihan beberapa alternatif investasi yang dianggap paling prospektif dari serangkaian opsi yang tersedia, dengan evaluasi mendalam terhadap profil risiko dan potensi imbal hasil. Laporan keuangan perusahaan menjadi sumber informasi krusial bagi investor dalam menilai kinerja dan kelayakan investasi (Jody & Pristiana, 2023). Keputusan investasi sebagaimana dimodelkan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan indikator *Price Earnings Ratio*, karena PER merupakan indikator ekspektasi pertumbuhan laba di masa depan oleh para investor yang berorinetasi pada jangka panjang. Selain PER, indikator keputusan investasi pada penelitian ini juga menggunakan *Return on Investment (ROI)*, karena sebagai pengukuran efisiensi investasi jangka pendek.

Kinerja keberlanjutan atau *sustainability performance* berfungsi sebagai mekanisme akuntabilitas dan komunikasi yang menginformasikan bagaimana aktivitas perusahaan berdampak pada pembangunan berkelanjutan, baik secara positif maupun negatif (Tristante & Fatwara, 2021). Implementasi kinerja keberlanjutan merupakan manifestasi strategi bisnis yang bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pemegang saham melalui keterlibatan aktif para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi terkait kinerja keberlanjutan diharapkan dapat memberikan indikasi positif kepada pihak eksternal, yang berpotensi meningkatkan nilai saham perusahaan di pasar modal (Fairus & Murwaningsari, 2023). Eka et al. (2024), Nabilah & Ahmadi (2024), dan Ahmadin et al. (2024) menemukan bahwa faktor lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan meningkatnya kepedulian investor terhadap isu-isu tersebut. Namun, Park & Jang (2021) berpendapat bahwa alasan

lingkungan dan tata kelola lebih memengaruhi keputusan investasi dibandingkan alasan sosial.

Sebagai tolok ukur kinerja, profitabilitas memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai keuntungan yang optimal (Hasanah & Sutjahyani, 2021). Profitabilitas menjadi andalan investor karena memberikan gambaran objektif mengenai potensi keuntungan perusahaan dan kemampuan membayar dividen. Preferensi investor terhadap saham perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat memicu apresiasi harga saham (Fitria & Lestari, 2025). Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi cenderung inkonsisten. Sejumlah studi seperti Wahyuni et al. (2020), Putra et al. (2021), Donggy (2019), dan Putri (2024) mendukung adanya pengaruh positif, sementara Yunita (2020) dan Hasanah & Sutjahyani (2021) tidak menemukan pengaruh tersebut. Lebih lanjut, Rohmah et al. (2024) membuktikan bahwa ROA dan ROE memiliki dampak yang berbeda, di mana ROA tidak signifikan, namun ROE signifikan terhadap keputusan investasi.

Perhitungan *Debt Equity Ratio* (DER) menghasilkan tolok ukur perbandingan antara total liabilitas perusahaan dengan dana yang disediakan oleh para pemilik ekuitas. Peningkatan nilai DER mengindikasikan ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan eksternal melalui utang, yang berpotensi menurunkan harga saham karena investor menganggap struktur pendanaan yang didominasi utang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi (Nurasik et al., 2023). Sementara hasil penelitian Nurasik et al. (2023) dan Putri (2024) menunjukkan hubungan positif signifikan antara DER dan keputusan investasi, temuan ini kontradiktif dengan penelitian Hidayah (2021) yang tidak membuktikan adanya pengaruh.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pengaruh profitabilitas dan DER terhadap keputusan investasi, hasil yang diperoleh masih beragam dan belum memberikan kesimpulan yang pasti, terutama pada sektor pertambangan di Indonesia. Selain itu, kinerja keberlanjutan (*Sustainability Performance*) sebagai variabel yang semakin penting dalam konteks investasi berkelanjutan masih kurang mendapat perhatian khusus, terutama dalam kaitannya dengan keputusan investasi di entitas tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi keuangan internal yang dirancang khusus untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen perusahaan. Secara esensial, akuntansi manajemen bukanlah laporan eksternal yang terikat standar ketat, melainkan proses fleksibel yang berfokus pada perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan optimalisasi sumber daya perusahaan.

2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan disiplin ilmu dan seni yang mengelola fungsi-fungsi keuangan perusahaan secara terintegrasi, dengan tujuan utama memaksimalkan nilai perusahaan, menciptakan laba bagi pemegang saham, serta memastikan keberlanjutan bisnis. Ini melibatkan pengambilan keputusan strategis terkait sumber daya keuangan, mulai dari akuisisi aset hingga alokasi dana, yang didukung oleh informasi dari sistem seperti akuntansi manajemen untuk mendukung operasi bisnis secara efisien.

3. Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan adalah pendekatan akuntansi yang mengarusutamakan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pelaporan keuangan untuk mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak perusahaan, pemerintah, atau organisasi terhadap aspek keberlanjutan, tujuannya adalah mengelola modal lingkungan dan sosial untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, serta mendorong inovasi, model bisnis, dan tata kelola yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan global.

4. Signaling Theori

Teori sinyal merupakan kerangka teoritis yang menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan berfungsi sebagai petunjuk atau "sinyal" bagi investor untuk mengevaluasi potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga mempengaruhi keputusan investasi dan nilai saham. Teori ini menekankan asimetri informasi antara manajemen (yang memiliki pengetahuan internal) dan investor (eksternal), di mana tindakan atau pengumuman manajemen dapat membedakan perusahaan berkualitas tinggi dari yang rendah, serta menjaga kepercayaan dan minat investor melalui transparansi informasi yang berkualitas.

5. Sustainability Performance

Sustainability performance mengacu pada sejauh mana perusahaan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam operasinya, berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Meskipun terkadang dianggap sebagai biaya agensi karena berpotensi digunakan untuk kepentingan manajerial, kinerja keberlanjutan yang baik membangun reputasi positif, mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerja bisnis.

6. Profitability

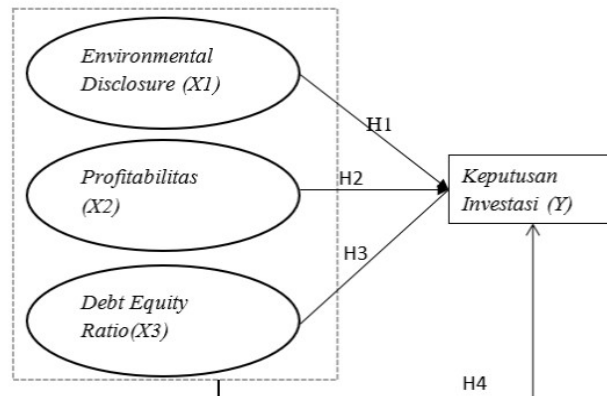
Profitability merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang mengevaluasi kemampuan menghasilkan keuntungan relatif terhadap investasi, aset, atau risiko yang dihadapi, dengan tujuan utama mencapai return maksimal, mempertahankan operasional, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain efisiensi dan efektivitas manajemen, profitabilitas juga mencerminkan fleksibilitas untuk reinvestasi, di mana rasio-rasio keuangan digunakan untuk membandingkan keuntungan dengan kekayaan perusahaan, sehingga menjadi indikator vital bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

7. Debt Equity Ratio

DER adalah rasio keuangan yang menghitung proporsi hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan, digunakan untuk menilai komposisi struktur modal, kemampuan membayar kewajiban kepada pihak eksternal, serta tingkat risiko finansial; rasio yang rendah menunjukkan stabilitas dan fleksibilitas keuangan yang lebih baik, sementara rasio yang tinggi mengindikasikan risiko tinggi akibat beban hutang yang besar, dipengaruhi oleh faktor seperti stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, sikap manajemen, kondisi pasar, dan kondisi internal perusahaan.

8. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan penanaman modal jangka panjang dengan tujuan hasil yang diterima lebih baik diwaktu mendatang. Pada dasarnya investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian, karena hasil yang diperoleh akan diterima dimasa mendatang.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan tambang yang terdaftar di BEI (2022-2024). Dari total populasi 101 perusahaan, 10 perusahaan terpilih menjadi sampel melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pengaruh tiga variabel independen (*Sustainability Performance*, Profitabilitas, dan *Debt Equity Ratio*) terhadap satu variabel dependen (Keputusan Investasi). Kinerja Keberlanjutan diproksikan oleh Biaya CSR dan *Sustainability Performance Index*, Profitabilitas oleh ROA dan ROE, dan Keputusan Investasi oleh ROI dan PER.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik (*normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity*) untuk memastikan validitas model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menerapkan tiga uji utama—koefisien determinasi, uji t (parsial), dan uji F (simultan)—setelah tahap pengujian asumsi klasik berhasil dilewati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17282640
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,074
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Gambar 2. Hasil Normality Test

Berdasarkan gambar 2 yaitu hasil *normality test Sustainability Performance, Profitability, dan Debt Equity Ratio* terhadap keputusan investasi dengan N sebanyak 30, bobot signifikansi atau bobot Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana bobot signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena residual terdistribusi normal dengan sampel 30 data, maka uji asumsi klasik selanjutnya dapat dilanjutkan.

Coefficients^a

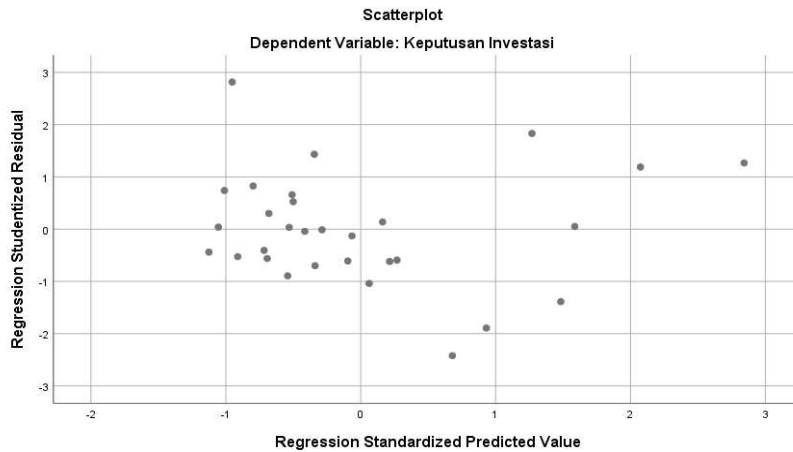
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,565	1,291		-,438	,665		
	Biaya CSR	53,695	12,280	,687	4,373	,000	,798	1,254
	SPI	2,967	1,404	,317	2,113	,045	,874	1,144
	ROA	3,160	4,380	,259	,722	,478	,152	6,562
	ROE	-2,472	2,407	-,377	-1,027	,315	,146	6,835
	DER	,105	,206	,079	,511	,614	,819	1,221

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Gambar 3. Hasil Multicollinierity Test

Berdasarkan gambar 3, dapat dikonfirmasi bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinieritas antar variabel independen. Kesimpulan ini diperkuat oleh hasil *multicollinierity test*, di mana bobot toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10.



Sumber: Hasil Diolah SPSS 25

Gambar 4. Hasil *Heteroscedasticity Test*

Berdasarkan hasil *heteroscedasticity test* pada gambar 4, pola sebaran titik pada grafik scatterplot yang acak dan merata di sekitar sumbu Y mengonfirmasi bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726 ^a	,528	,429	1,2892202	1,727

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, SPI, Biaya CSR, ROA

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Diolah SPSS 25

Gambar 5. Hasil *Autocorrelation Test*

Berdasarkan gambar 5, nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,727. Dengan 3 prediktor dan 30 sampel, nilai ini terletak di antara dU (1,650) dan 4-dU (2,350), yang mengindikasikan asumsi tidak adanya autokorelasi dalam *regression model* telah terpenuhi.

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.565	1,291		-.438	,665	
	Biaya CSR	53,695	12,280	,687	4,373	,000	,798
	SPI	2,967	1,404	,317	2,113	,045	,874
	ROA	3,160	4,380	,259	,722	,478	,152
	ROE	-2,472	2,407	-.377	-1,027	,315	,146
	DER	,105	,206	,079	,511	,614	,819

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Diolah SPSS 25

Gambar 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Dari gambar 5 diatas maka diporeleh persamaan regersiinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kep. Investasi} = -0,565 + 53,695\text{Biaya CSR} + 2,967\text{SPI} + 3,160\text{ROA} - 2,472\text{ROE} + 0,105\text{DER}$$

Konstanta (α) dalam persamaan regresi linier berganda bernilai -0,565. Ini mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel bebas (*sustainability performance, profitability, dan debt equity ratio*) bernilai nol atau konstan, maka nilai Keputusan Investasi adalah -0,565. Hasil analisis menunjukkan bahwa sustainability performance, baik yang diukur melalui biaya CSR maupun SPI, memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Setiap peningkatan 1 poin pada biaya CSR akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,628, sementara kenaikan 1 poin pada SPI akan membuat keputusan investasi meningkat sebesar 2,967, dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Profitabilitas, yang diukur melalui ROA, juga menunjukkan pengaruh positif, di mana kenaikan 1 poin akan membuat keputusan investasi meningkat sebesar 3,160. Namun, profitabilitas yang diukur melalui ROE menunjukkan pengaruh negatif, di mana kenaikan 1 poin akan menurunkan keputusan investasi sebesar 2,472, dengan anggapan variabel lain tidak berubah. Terakhir, *debt equity ratio* (DER) juga berpengaruh positif, jika variabel lain tetap, setiap kenaikan 1 poin akan membuat keputusan investasi meningkat sebesar 0,105.

3. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726 ^a	,528	,429	1,2892202	1,727

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, SPI, Biaya CSR, ROA

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Diolah SPSS 25

Gambar 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 6, variabel sustainability performance, profitability, dan DER secara bersama-sama menjelaskan 42,9% variasi dalam keputusan investasi, sebagaimana tercermin dalam nilai Adjusted R-squared sebesar 0,429. Sisanya, 57,1%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,565	1,291		-,438	,665		
	Biaya CSR	53,695	12,280	,687	4,373	,000	,798	1,254
	SPI	2,967	1,404	,317	2,113	,045	,874	1,144
	ROA	3,160	4,380	,259	,722	,478	,152	6,562
	ROE	-2,472	2,407	-,377	-1,027	,315	,146	6,835
	DER	,105	,206	,079	,511	,614	,819	1,221

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil Diolah SPSS 25

Gambar 7. Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan gambar 7 memvisualisasikan hasil variabel *sustainability performance* yang diukur dengan biaya CSR memvisualisasikan bobot *coefficients* regresi sebesar 53,695 dengan sig. $0,000 < 0,05$, dan *sustainability performance* yang diukur dengan *sustainability performance index* memvisualisasikan bobot *coefficients* regresi sebesar 2,967 dengan signifikansi $0,045 < 0,05$. Variabel *profitability* yang diukur dengan ROA memvisualisasikan bobot *coefficients* regresi sebesar 3,160 dengan signifikansi $0,478 > 0,05$, dan *profitability* yang diukur dengan ROE memvisualisasikan bobot *coefficients* regresi sebesar -2,472 dengan sig. $0,315 > 0,05$. Variabel *debt equity*

ratio memvisualisasikan bobot *coefficients* regresi sebesar 0,105 dengan signifikansi $0,614 > 0,05$.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,585	5	8,917	5,365	,002 ^b
	Residual	39,890	24	1,662		
	Total	84,475	29			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, SPI, Biaya CSR, ROA

Sumber: Hasil Diolah SPSS 25

Gambar 8. Uji F (Simulutan)

Hasil uji F pada gambar 8 menunjukkan bahwa sustainability performance, profitability, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi entitas tambang di BEI ($5,365 > 2,975$, $0,002 < 0,05$).

Pembahasan

1. Pengaruh *Sustainability Performance* terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis memperlihatkan adanya dampak signifikan yang ditimbulkan oleh *sustainability performance* terhadap keputusan investasi. Artinya, entitas memiliki daya tarik investasi yang lebih tinggi dengan mengalokasikan anggaran lebih besar untuk kegiatan CSR, seperti program lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berkelanjutan, dan investor mempertimbangkan skor SPI sebagai faktor penting dalam evaluasi risiko dan potensi keuntungan jangka panjang. Karena hal ini dianggap sebagai komitmen perusahaan pada keberlanjutan yang sejalan dengan tren global, dimana investor semakin memprioritaskan aspek ESG sebagai bagian strategi keberlanjutan.

Dalam penelitian Nabilah & Ahmadi (2024) dan Ahmadi et al. (2023) juga menjelaskan bahwa kesadaran tengah meningkat di antara perusahaan dan investor mengenai pentingnya investasi berkelanjutan, bukan hanya karena dampak lingkungannya, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan sehingga investasi dengan memperhatikan kinerja keberlanjutan telah menjadi prioritas. Eka et al. (2024) menemukan bahwa dampak lingkungan dan sosial secara signifikan memengaruhi

keputusan investasi, menunjukkan bahwa isu-isu tersebut menarik perhatian investor yang peduli. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Park & Jang (2021), yang menunjukkan bahwa hanya dampak lingkungan yang berpengaruh, sementara faktor sosial tidak.

2. Pengaruh *Profitability* terhadap Keputusan Investasi

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas bukanlah faktor penentu yang signifikan dalam keputusan investasi. Artinya pada entitas tambang, profitabilitas perusahaan tidak memiliki efek terhadap pengambilan keputusan investasi, tetapi faktor lain seperti fluktuasi harga komoditas tambang, kondisi pasar, risiko operasional, ataupun regulasi mungkin saja menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor pada industri tambang. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Yunita (2020), Hasanah & Sutjahyani (2021), dan Rohmah et al. (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi keputusan investasi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Wahyuni et al. (2020), Putra et al. (2021), Donggy (2019), dan Putri (2024) yang justru menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Keputusan Investasi

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) bukanlah faktor penentu yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi. Artinya, DER tidak berkontribusi terhadap efisiensi investasi jangka pendek maupun valuasi pasar jangka panjang dikarenakan investor di perusahaan tambang lebih berfokus pada resiko eksternal seperti fluktuasi harga ataupun regulasi. Hasil ini mendukung temuan Hidayah (2021) yang menyimpulkan bahwa rasio DER tidak memengaruhi keputusan investasi; artinya, rasio ini bukan dasar bagi investor untuk mengambil keputusan. Di sisi lain, temuan ini berbeda dengan Nurasik et al. (2023) dan Putri (2024) yang menyatakan DER berpengaruh signifikan. Mereka beralasan bahwa investor lebih memilih DER yang rendah karena mengindikasikan perusahaan yang lebih aman.

4. Pengaruh Pengaruh *Sustainability Performance, Profitability, dan Debt Equity Ratio* terhadap Keputusan Investasi

Analisis menunjukkan bahwa *sustainability performance*, profitabilitas, dan DER memberikan kontribusi signifikan secara bersama-sama dalam memengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan kombinasi variabel independent seperti *sustainability performance, profitability, dan debt equity ratio* pada perusahaan tambang, yang dimana

industri ini cukup rentan terhadap faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan regulasi, membantu investor memahami resiko dan peluang secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji dampak *sustainability performance*, *profitability*, dan DER pada keputusan investasi perusahaan pertambangan di BEI (2022-2024). Temuan menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan adalah faktor kunci dalam keputusan investasi, sementara profitabilitas dan DER tidak signifikan secara individual. Namun, kombinasi ketiganya secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan periode waktu yang lebih panjang dan penambahan variabel independen lain diperlukan untuk memperluas dan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor penentu keputusan investasi pada sektor ini

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadin, Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9450–9463. <https://doi.org/10.46858/vimsjpt.3201>
- APBI-ICMA. (2025). *Pertambangan Ramah Lingkungan Bukan Sekadar Angan-angan*. APBI-ICMA. <https://apbi-icma.org/id/media-article/pertambangan-ramah-lingkungan-bukan-sekadar-angan-angan>
- Donggy, Y. C. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI* (Vol. 8, Issue 5). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanass Surabaya.
- Eka, A. P. B., Hendrawan, H., Nurwita, N., Cakranegara, P. A., & Zulbetti, R. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Lingkungan pada Keputusan Investasi Perusahaan: Pendekatan ESG dalam Manajemen Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5478–5484. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9275>
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Dan Ekoefisiensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3059–3072. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17911>
- Fitria, S. N., & Lestari, D. I. (2025). Pengaruh Return on Asset dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 583–596. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.888>
- Hasanah, W., & Sutjahyani, D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 177–190. <https://doi.org/10.30996/jea17.v6i2.5964>
- Hidayah, A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham

- (Studi Kasus Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Jody, S., & Pristiana, U. (2023). ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021). *Jurnal Manajemen*, 13(1), 139–152.
- Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. (2024). CAPAIAN KINERJA INVESTASI, Triwulan IV Tahun 2024, Januari – Desember 2024. *Bkpm.Go.Id*. <https://www.bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi/2024>
- Nabilah, N. H. Z., & Ahmadi, M. A. (2024). PERAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL , AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN : LITERATURE REVIEW DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN : LITERATURE REVIEW. 2(12).
- Nurasik, Biduri, S., Dewi, S. R., & Musliq, M. A. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Oleh Investor. *Owner*, 7(3), 2411–2430. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1493>
- Park, S. R., & Jang, J. Y. (2021). The impact of ESG management on investment decision: Institutional investors' perceptions of country-specific ESG criteria. *International Journal of Financial Studies*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs9030048>
- Putra, I. N. E. W., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei. *Kumpulan Hasil Riset ...*, 3(1), 333–344.
- Putri, A. A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022 (Vol. 4, Issue 02). Universitas Negeri Makassar.
- Rohmah, S. A., Michellita, Permatasari, T. W., & Safrudin, I. (2024). Pengaruh Inflasi, Return on Asset , dan Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 2(2), 94–98. <https://doi.org/10.70052/jeba.v2i2.321>
- Tristanto, T. A., & Fatwara, M. D. (2021). PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (KLABER INDUSTRI JASA KEUANGAN). *Mediastima*, 27(2), 140–152. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.301>
- Wahyuni, S., Febriansyah, S., Darni, S., & Razali, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Saham Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.865>
- Yunita, M. D., & Yuniningsih, Y. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1), 536. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v3i1.63>